

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik penelitian ini dengan menggunakan diskriptif dalam bentuk kata-kata dan kalimat.<sup>1</sup>

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan; Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan atau fenomena yang ada. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan dengan baik pada subjek serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Hal.6

<sup>2</sup>Ibid, hal. 9-10

Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya kualitatif.<sup>3</sup>

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam motivasi (dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap tertentu) pada Mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung yang menikah saat masa studi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual tentang bagaimanakah dorongan yang melatarbelakangi pada Mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung yang menikah saat masa studi . Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan motivasi atau dorongan pada Mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung yang Menikah saat Masa Studi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Psosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013) hal.31

orang lain merupakan alat atau instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subjek penelitian atau informan. Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam hal ini peneliti akan hadir di tempat tinggal subjek atau di manapun subjek berada sesuai dengan kesepakatan antara subjek dengan peneliti sebelumnya yaitu mahasiswa strata-1 yang menikah saat masa studi di IAIN Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang menikah saat masa studi di kampus IAIN Tulungagung. Sehubungan dengan sampel yang menjadi subjek penelitian adalah berjumlah 5 mahasiswa yang sudah menikah saat masa studi, dalam pelaksanaan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: ALFABETA, 2010), hal.306

wawancara dilakukan di tempat tinggal subjek atau dimanapun subjek berada di luar atau di dalam lingkup kampus.

#### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

##### **1. Person**

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa IAIN Tulungagung yang telah menikah saat masa studi.

##### **2. Place**

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan tempat tinggal dan lingkungan serta semua keadaan subjek baik fisik maupun psikologis pada mahasiswa IAIN Tulungagung yang telah menikah saat masa studi.

##### **3. Paper**

Yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data semua arsip-arsip yang berkaitan dengan

latar penelitian ini, seperti dokumentasi foto kegiatan, surat-surat keterangan menikah atau surat-surat penting yang lainnya.<sup>5</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung yang telah menikah. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dalam penelitian ini mengambil 5 subjek merupakan mahasiswa strata-1 yang menikah saat masa studi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.<sup>6</sup>

Peneliti mengambil sampel mahasiswa yang mewakili dari populasi penelitian sejumlah 5 subjek, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). berusia 18-23 tahun.
- 2). Masih aktif sebagai mahasiswa IAIN Tulungagung diberbagai Jurusan atau Fakultas.
- 3). Sudah menikah saat masa studi strata-1.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Hal.172

<sup>6</sup> Ibid, hal. 173-174

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>7</sup> Metode observasi ini penulis gunakan dengan mengunjungi langsung. Lokasi penelitian, yaitu kampus IAIN Tulungagung dan tempat tinggal subyek. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk semi struktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono, 1980: 171).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 160

Disini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan pada fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data Motivasi Menikah saat Masa Studi pada Mahasiswa starata-1 IAIN Tulungagung.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan *recording*. Meliputi, foto dalam proses penelitian, serta *recording* hasil wawancara dengan subyek. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah. Peneliti melakukan pengamatan dilapangan, serta memberikan pertanyaan dalam proses wawancara kepada subyek secara wawancara semi terstruktur, maksudnya sudah direncanakan dan disusun sebelumnya untuk diberikan kepada subyek. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>9</sup>

Hasil wawancara dengan merekam apa saja yang di katakan oleh subyek. Perekaman untuk mempersingkat dan memberikan kenyamanan bagi subyek yang diteliti. Jadi tidak harus mencatat semua yang dikatakan karena akan tersitanya keefisian waktu. Pengambilan foto sebagai alat bukti dan juga menggambarkan bagaimana gesture tubuh pada subyek saat proses wawancara sehubungan dengan Motivasi Menikah saat Masa Studi.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Psosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 270-274

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*). Menurut Miles & Huberman dalam H. B. Sutopo<sup>10</sup>, ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Adapun ketiga komponen tersebut adalah:

### **1. Reduksi Data**

Merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari fieldnote. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan ini selanjutnya akan ditarik

---

<sup>10</sup> B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. (Surakarta:Sebelas Maret University Press, 2002), hal. 91



setelah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti. Selanjutnya, kesimpulan ini perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penulusuran data kembali dengan cepat.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai penelitian ini berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

#### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap dan sesuai dengan keadaan lapangan.

#### 2. Keteralihan (Transferability)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks "semacam apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferable). Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan

---

<sup>11</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.

praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subjek lain.

### 3. Kebergantungan (Dependability)

Tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.<sup>12</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif dapat diuraikan menjadi tiga tahap pokok, yaitu :<sup>13</sup>

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Tasawuf & Psikoterapi, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang sudah disetujui oleh Ketua Jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Hal. 332

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015) hal.45

mempersiapkan kebutuhan lainnya. Setelah itu, peneliti akan mencari subjek terkait mahasiswa IAIN Tulungagung yang menikah pada masa studi. Dalam hal ini peneliti akan meminta bantuan dari teman, sahabat, tetangga, dan lain-lain yang mengetahui mahasiswa IAIN Tulungagung yang menikah pada masa studi. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, alat tulis menulis, kamera, dan lain-lain.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan data dan informasi subjek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti bisa diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur jadwal pertemuan kepada responden untuk wawancara.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah dipahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut telah dilalui, maka

keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Data tersebut meliputi data hasil observasi dan wawancara mendalam. Pelaksanaan observasi dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin jawaban, respon atau argumen sesuai pengalamannya sehingga dapat diketahui gambaran motivasi menikah saat masa studi pada mahasiswa IAIN Tulungagung.